

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Saat proses pembelajaran berlangsung, kegiatan menulis tetap dilakukan. Misalnya, saat guru menerangkan pelajaran, peserta didik menulis penjelasan guru yang penting atau di rangkum. Saat guru mengintruksikan peserta didik mengerjakan latihan, peserta didik menulis penjelasan tentang latihan yang akan mereka kerjakan. Saat diskusi, peserta didik menulis hasil diskusi. Sampai di akhir kegiatan pembelajaran aktivitas menulis tetap dilakukan.

Tujuan menulis adalah untuk menyampaikan niat tertentu melalui tulisan, agar pembaca mengetahui, mengerti, dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berfikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan. Selain memiliki tujuan, menulis juga memiliki manfaat. Manfaat dari menulis ialah dapat menguasai berbagai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. Selain itu, melalui kegiatan menulis seseorang dapat mengetahui kemampuan dan potensi dari dirinya khususnya dalam mengeksplor ide, gagasa dan perasaan yang ada dalam dirinya.

Adapun salah satu keterampilan menulis yaitu menulis teks deskripsi. Secara umum teks deskripsi merupakan jenis karangan bentuk paragraf yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisannya. Tujuan peneliti memilih materi menulis teks deskripsi adalah peneliti ingin meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi, agar siswa mampu menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan. Dengan menulis, akan

mendorong dan menuntut peserta didik dalam menyerap, menggali, dan mengumpulkan informasi yang berupa teoretis maupun bersifat fakta. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi adalah agar peserta didik mampu memahami dan dapat mengungkapkan berapa hal yang mereka tangkap, gagasan, pendapat, pesan dan perasaan dalam bentuk tertulis. Dengan kemampuan tersebut, peserta didik akan dapat mengembangkan kreativitasnya. Selain itu, keterampilan menulis berguna juga bagi peserta didik untuk menggali informasi baru yang mereka dapatkan dengan baik dan mengintegrasikan dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik.

Model pembelajaran adalah suatu kerangka yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *concept sentence*. Model pembelajaran *concept sentence* merupakan salah satu bagian dari model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok. Model pembelajaran *concept sentence* menekankan proses belajar dimana siswa dibentuk kelompok kemudian setiap kelompok membuat beberapa kalimat berdasarkan kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan.

Tujuan peneliti memilih model pembelajaran *concept sentence* sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dikarenakan pembelajaran *concept sentence* dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan dengan konsep yang tepat agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga terciptalah suasana belajar yang kondusif, aktif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran *concept sentence* juga dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Agustus 2023 saat proses pembelajaran menulis teks deskripsi, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Kornelia Srilarini S.Pd bahwa mata pelajaran yang sulit untuk dipahami, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang materi

menulis teks deskripsi. Berdasarkan dokumentasi penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia nilai kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih relative rendah, diketahui bahwa kelas VII A terdapat 32 siswa, hanya 34,37% atau 11 siswa yang dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 75. Sedangkan 65,62% atau 21 siswa lainnya dinyatakan belum tuntas dengan nilai 70 ke bawah. Nilai tersebut jauh rendah dari Kreteria Kecapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 75. Hal yang demikian disebabkan oleh beberapa faktor yang pertama kurangnya motivasi siswa dalam menulis, siswa memang secara umum mampu menulis namun, mereka masih kurang memiliki ekspresi gagasan yang berkesinambungan, kedua siswa sebagian tidak menyenangi keterampilan menulis dikarenakan sebagian siswa masih sulit dalam menuangkan idenya kedalam bentuk bahasa tulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, ketiga kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan paragraf. Alasan lainnya juga disebabkan oleh pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, dimana dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak khususnya kelas VII A sebagai sarana penelitian karena pertama, nilai hasil belajar siswa pada kemampuan menulis masih rendah dibandingkan dengan kelas yang lain. Kedua, kemampuan menulis siswa kelas VII A masih rendah khususnya pada materi menulis teks deskripsi dan masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKTP. Ketiga, pada pembelajaran menulis teks deskripsi siswa sering mengalami kesulitan dalam menemukan idenye karena siswa menganggap menulis sangat membosankan. Peneliti memilih SMP Negeri 1 Mempawah Hulu karena lokasi penelitian tersebut berlokasi di daerah Kecamatan sehingga mudah untuk di kunjungi, kemudian salah satu sekolah unggulan di kecamatan Mempawah Hulu dan sudah mendapatkan akreditasi A. oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan bertujuan untuk memperbaiki dan mengatasi permasalahan yang

bersangkutan dengan pembelajaran baik dari segi proses maupun hasil. Penelitian tindakan kelas sangat erat kaitannya dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Sarwiji (2011:12) menyatakan “Penelitian tindak kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”.

Berdasarkan dengan penjelasan keterampilan menulis yang telah dipaparkan, salah satu materi yang terdapat dalam keterampilan menulis itu sendiri adalah materi teks deskripsi. Menulis teks deskripsi sangat penting untuk meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan imajinasi. Setiap siswa memiliki imajinasi atau ide-ide yang menarik, dan siswa diharapkan mampu mengembangkannya dalam bentuk tulisan teks deskripsi sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dalam Kurikulum Merdeka. Menulis teks deskripsi merupakan salah satu materi yang terdapat dalam capaian mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Melalui Model Pembelajaran *Concept Sentence* pada siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu” dipilihnya model pembelajaran *concept sentence* dalam pembelajaran dengan harapan membuat suasana pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik dalam dalam proses pembelajaran dan dapat lebih memahami materi yang disampaikan serta siswa berperan aktif dalam berpikir dan mengeluarkan pendapat maupun memecahkan berbagai permasalahan sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang baik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Melalui Model Pembelajaran *Concept Sentence* Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu?

Agar permasalahan penelitian terarah, maka sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu?
2. Bagaimanakah hasil keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu?
3. Apakah terdapat peningkatan proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu.
2. Mendeskripsikan hasil keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu.
3. Mendeskripsikan hasil proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengembangan sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan khususnya

dalam bidang pembelajaran menulis teks deskripsi secara praktis dengan demikian kemampuan menulis teks deskripsi dapat meningkat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengikuti proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi. serta menumbuhkan minat belajar dan mengembangkan interaksi peserta didik

b. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan. Dan diharapkan penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan untuk meningkatkan pembelajaran dikelas.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi mengenai penelitian yang sejenis. Serta diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan menulis teks deskripsi siswa menggunakan model *concept sentence*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah dan hasilnya dapat dijadikan bekal kelak ketika menjadi guru.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua paparan yakni variabel penelitian dan definisi operasional. Dalam variabel penelitian diungkapkan mengenai variabel dan sub variabel yang akan diteliti secara jelas dan pada variabel dan sub variabel mengacu kepada rumusan masalah Selanjutnya pada bagian definisi operasional diuraikan secara padat dan lugas

mengenai variabel penelitian: Agar lebih jelasnya, berikut akan dipaparkan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional dalam penelitian ini.

1. Variabel Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksud untuk membatasi pokok bahasan penelitian agar terarah dan jelas khususnya dalam pengumpulan data maka perlu adanya ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

1) Variabel penelitian

Variabel penelitian salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian. Nawawi (2017: 60) mengatakan bahwa “variabel adalah objek penelitian, ataupun yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sugiyono (2015:60)" variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel tindakan

Variabel tindakan adalah variabel yang mempengaruhi faktor-faktor yang diukur untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati. Darmadi (2013:21) menyatakan "Variabel tindakan adalah variabel yang menjadi pemecahan masalah". Adapun variabel tindakan dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu.

b. Variabel hasil

Variabel hasil atau disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel hasil dalam penelitian ini yaitu hasil menulis teks deskripsi. Menurut Arisiati (2017:17) menyatakan aspek

penilaian yaitu, kesesuaian judul dan isi, struktur teks deskripsi (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian).

2) Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dipahami. Untuk memperjelas dan mempertegas makna yang dimaksudkan oleh peneliti dan untuk menghindari kesalahan persepsi tentang variabel penelitian, maka perlu diperjelas beberapa istilah.

a. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan dasar pada diri manusia yang harus dilatih, diasah, serta dikembangkan secara terus menerus sehingga menjadi potensial dalam melakukan sesuatu. Selain itu untuk mengembangkan keterampilan diperlukan proses pengasahan akal atau pemikiran, sehingga mendorong timbulnya keterampilan khusus.

b. Menulis

Menulis adalah aktivitas mengungkapkan pikiran, dan perasaan dengan menggunakan struktur bahasa dan kosa kata untuk membantu meningkatkan pengetahuan seseorang dengan kesanggupan diri sendiri dalam berkomunikasi untuk menyampaikan makna yang dituangkan dalam sebuah tulisan.

c. Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah sebuah karangan atau tulisan yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek atau barang tertentu, sehingga objek tersebut seolah-olah hidup dan kita juga seakan-akan ikut merasakan apa yang dialami oleh objek tersebut.

d. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka-kerangka kerja yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi dan pendukung sistem. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran

yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Tujuan penggunaan model pembelajaran sebagai strategi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, nilai keterampilan dan cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial serta komitmen.

e. *Concept Sentence*

Concept sentence adalah model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya siswa dibentuk berkelompok, kemudian tiap kelompok membuat atau menentukan minimal 4 kata kunci, setelah menentukan kata kunci kemudian siswa membuat kalimat berdasarkan kata kunci tersebut.